

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Frekuensi berbobot kendaraan berhenti menyebabkan hambatan samping yang tinggi sebesar 200 yang terjadi pada periode waktu 06.00-07.00, sedangkan frekuensi berbobot yang terendah diakibatkan oleh kendaraan lambat sebesar 11,2 yang terjadi pada periode waktu 08.00-09.00. hal ini disebabkan pada jam tersebut kendaraan banyak yang menaik turunkan penumpang didepan sekolah dan kantor Kejaksaan Tinggi, sehingga mengganggu arus lalu lintas yang ada dibelakangnya.
2. Pada saat hambatan samping rendah diperoleh derajat kejenuhannya 0,16 dan kecepatan kendaraan sebesar 31,79 Km/jam sedangkan pada saat hambatan samping tinggi diperoleh derajat kejenuhannya 0,12 dan kecepatan kendaraan sebesar 17,69 Km/jam
3. Volume kendaraan tertinggi terjadi pada periode waktu 17.45-18.00 sebesar 1135,1 smp/jam hal ini terjadi disebabkan pada waktu itu hambatan samping yang terjadi kecil, dimana tipe kejadian pejalan kaki 25, kendaraan berhenti 24, kendaraan keluar+masuk 26,6 dan kendaraan lambat 12, Dengan hambatan samping tinggi maka volume kendaraan di jalan tersebut rendah
4. Tingkat pelayanan pada jam 06.00-07.00 Termasuk kategori E karena hambatan sampingnya tinggi, pada jam 07.00-08.00 Termasuk kategori C, pada jam 08.00-09.00 Termasuk kategori D, pada jam 11.00-18.00 Termasuk kategori B, karena hambatan sampingnya rendah.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Menyediakan lahan parkir yang memadai (taman parkir) pada salah satu lahan yang berdekatan dengan pertokoan, perkantoran dan sekolah.

2. Menyediakan sebuah lajur khusus untuk tempat pemberhentian angkutan umum agar tidak mengganggu kendaraan yang melintas dan berhenti.
3. Pada jalan tersebut, sebaiknya ditambahkan lajur untuk pejalan kaki yang akan menyeberang.
4. Penambahan rambu-rambu lalulintas seperti pelarangan parkir.
5. Perlu adanya studi lebih lanjut untuk penelitian hambatan samping yang terjadi pada periode waktu libur dan kelas jalan R.E. Martadinata.